

**RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK  
TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR**

**NPM 1803110025**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Humas**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

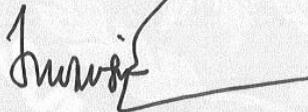
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR**  
NPM : 1803110025  
Judul Skripsi : **RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA  
TARIK TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS**

Medan, 29 Maret 2022

PEMBIMBING



**Dr. Irwan Syari Tanjung S.Sos., M.AP**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR  
NPM : 1803110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Selasa, 29 Maret 2022  
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

### TIM PENGUJI

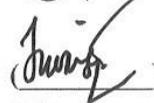
PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



PENGUJI II : Dra. DEWI KURNIAWATI, M.SI., Ph.D.



PENGUJI III : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP



### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Wahyudi Ramadhan Samosir, NPM 1803110025, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

- 1) Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
- 2) Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2022

Yang menyatakan



**Wahyudi Ramadhan Samosir**

**1803110025**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Respon Pengunjung Terhadap Daya Tarik Tugu Titik Nol Islam Baru”. Ucapan terima kasih yang terdalam peneliti persembahkan juga kepada kedua orang tua, Ayahanda Jainuddin Samosir dan Khusunya Ibunda tercinta Nismawati Sihotang, serta saudara Kandung Saya, Ikhsani Arifin Samosir (Abang) & Yulia Anggraini Samosir (Kakak), yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan materil serta doa yang tidak putus- putusnya kepada saya serta selalu mensupport saya hingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi saya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Dr. Rudianto., M.Si. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP
6. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.M.I.kom
7. Sekretaris prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Faizal Hamzah, S.Sos.M.I.kom
8. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung S.Sos, M.AP selaku Dosen pembimbing, yang juga telah begitu banyak memberikan masukan, waktu, tenaga, pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Wisatawan lokal yang sudah turut membantu dalam proses riset penelitian.
10. Dan kepada teman-teman dan orang orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Medan, Maret 2022

Peneliti

Wahyudi Ramadhan Samosir

# **RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK**

## **TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS**

**WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR**

**NPM 1803110025**

### **ABSTRAK**

Salah satu objek wisata yang akhir-akhir ini populer di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Tugu Titik Nol Islam Barus yang merupakan salah satu bangunan yang paling cukup populer di Tapanuli Tengah karena sejarah di balik berdirinya Tugu yaitu sebagai simbol titik awal penyebaran agama islam di Indonesia. Sejak disahkan pada 2017 lalu, banyak pengunjung yang datang, baik wisatawan lokal maupun luar kota. Namun setelah beberapa tahun berdiri, pembangunan di kawasan Tugu Titik Nol Islam ini masih tergolong biasa saja. Tidak ada perkembangan dan kemajuan, bahkan cenderung menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pengunjung terhadap daya tarik Tugu Titik Nol islam Barus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber. Dan teori yang digunakan adalah teori SOR. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Respon pengunjung terhadap daya tarik Tugu Titik Nol Islam Barus ini adalah baik dan positif. Para pengunjung merasa bahwa Tugu Titik Nol Islam ini menjadi ikon baru tempat wisata di kabupaten Tapanuli Tengah. Selain itu, pantai yang ada disekitar Tugu menjadi penambah daya tarik tersendiri di Tugu Titik Nol Islam Barus, karena para pengunjung yang datang tidak hanya bisa melihat langsung Tugu, tapi juga sekaligus menikmati pemandangan pantainya. Untuk pembangunan, para pengunjung merasa sudah cukup bagus, tapi masih sangat perlu perawatan. Dan untuk fasilitas sarana prasarana lainnya, para pengunjung menilai masih perlu ditingkatkan dan di perlengkap lagi, dan juga masalah kebersihan disekitar Tugu yang juga masih sangat perlu diperhatikan.

**Kata Kunci : Respon, Pengunjung, Daya tarik, Tugu**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Respon.....	7
2.1.1 Macam-macam Respon.....	9
2.2. Motivasi Pengunjung .....	10
2.3 Daya Tarik.....	11
2.4 Komunikasi Pariwisata.....	11
2.5 Teori SOR .....	12
2.6 Teori AIDDA .....	13
2.7 Anggapan Dasar .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Jenis Penelitian.....	16

3.3 Kerangka Konsep .....	17
3.4 Definisi Konsep.....	18
3.5 Kategorisasi Penelitian.....	19
3.6 Narasumber atau Informan.....	19
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7.1 Pengumpulan Data Secara Primer.....	20
3.7.2 Pengumpulan Data Secara Sekunder .....	20
3.8 Teknis Analisis Data .....	21
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Penyajian Data .....	23
4.2 Hasil Penelitian .....	25
4.3 Pembahasan.....	34
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
5.1 Simpulan .....	42
5.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Wisata bisa dikatakan sebagai sebuah perjalanan, tapi tidak semua perjalanan itu bisa dikatakan sebagai wisata. Dengan kata lain melakukan wisata berarti melakukan perjalanan tapi melakukan perjalanan belum tentu wisata. Destinasi wisata ialah semua hal yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik supaya wisatawan lokal maupun wisatawan asing tertarik mengunjungi tempat tersebut. Berdasarkan UUD RI No. 10 tahun (2009) Tentang Kepariwisataan, Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi Pariwisata merupakan daerah geografis yang terdapat dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Pariwisata juga merupakan salah satu sumber devisa negara yang amat potensial dan memiliki andil besar untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Pariwisata memiliki jenis yang beraneka ragam diantaranya wisata agro, wisata bahari, wisata minat khusus, wisata budaya serta wisata religi atau keagamaan. Seiring berkembangnya zaman, tuntutan para wisatawan juga semakin beragam, sehingga dalam

pengembangan potensi kepariwisataan butuh untuk antisipasi perkembangan ini dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen yang lebih profesional serta terus mengembangkan potensi dari objek wisata yang dikelola. Sebenarnya sektor pariwisata di Indonesia termasuk salah satu hal yang cukup mudah untuk berkembang dengan melakukan perbaikan infrastruktur, keamanan dan management yang baik supaya dapat menciptakan sektor pariwisata yang diminati wisatawan lokal maupun asing. Peningkatan pada sektor kepariwisataan juga dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, dan penerimaan devisa negara bisa meningkat dengan upaya pengembangan berbagai potensi kepariwisataan Nasional (Penantoniati & Khairani, 2021).

Pembangunan di bidang kepariwisataan menjadi sebuah terobosan dalam meningkatkan pendapatan daerah dan Negara. Biasanya yang menjadi alasan pentingnya suatu perencanaan pengembangan pariwisata ialah peningkatan pendapatan daerah dan masyarakat lokal serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan sumber daya alam. Indonesia juga menempatkan pariwisata sebagai sektor unggulan, karena pariwisata memberikan dampak positif pada penyediaan lapangan kerja dan perolehan devisa. Seperti yang kita ketahui negara Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang mempunyai beraneka ragam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya. Indonesia merupakan negara tropis yang menghasilkan keindahan alam. Selain itu pariwisata

juga bisa digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Dengan berkembangnya produk pariwisata di Indonesia ini diharapkan bisa menjadi salah satu tujuan pariwisata negara. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang dicanangkan oleh pemerintah. Hal ini mengakibatkan pariwisata memiliki peran yang amat penting terhadap pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara. Fungsi pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan “Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “industri pariwisata” dan menjadi bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara (Gildan & Nizar, 2019).

Peran pemerintah dalam bidang kebudayaan dan pariwisata ialah menjadi pelaksana pembangunan semata, saat ini harus lebih memfokuskan pada tugas tugas pemerintah terutama menjadi fasilitator supaya kegiatan pariwisata dapat berkembang lebih pesat. Fungsi fasilitator disini dapat diartikan sebagai menciptakan iklim yang nyaman agar para pelaku kegiatan kebudayaan dan pariwisata bisa berkembang secara efisien dan efektif. Promosi tempat tujuan wisata amat diperlukan oleh daerah-daerah yang mempunyai banyak potensi di tanah air. Tentunya upaya kegiatan ini jadi sangat penting dalam kerangka penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia.

Membahas mengenai pariwisata, Sumatera Utara juga memiliki beragam macam objek wisata alam maupun wisata budaya, salah satunya di Kabupaten Tapanuli Tengah yang mempunyai potensi dan sumber daya yang bisa dikembangkan dalam menunjang program otonomi daerah di bidang pariwisata, sehingga berpotensi untuk di kembangkan sebagai daerah wisata. Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai sektor pariwisata yang amat potensial untuk di kembangkan serta dipasarkan, selain mempunyai banyak potensi wisata, Tapanuli Tengah juga kaya akan keragaman adat budayanya, oleh karena itulah membuat ketertarikan tersendiri bagi para masyarakat untuk berkunjung ke Tapanuli Tengah, beberapa tempat tujuan wisata di tapanuli Tengah cukup beragam mulai dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata rohani. Salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Tapanuli Tengah ialah Tugu titik nol islam yang terletak di Barus. Wilayah Kecamatan Barus yang berada di Tapanuli Tengah memiliki beraneka ragam potensi wisata, mulai dari wisata budaya, alam, kuliner dan sebagainya. Keanekaragaman potensi wisata inilah yang menarik minat wisatawan dari berbagai daerah untuk berkunjung di Kecamatan Barus.

Semenjak di resmikannya Barus sebagai titik nol peradaban islam pada 24 maret 2017 lalu oleh presiden joko widodo, banyak wisatawan yang berkunjung, khususnya di Tugu Titik Nol Islam yang terletak di pinggir pantai ini (Hakim, 2019). Akses jalan menuju ke Tugu Titik Nol Islam ini cukup baik, Namun, fasilitas yang tersedia masih sangat minim.

Seperti saat kita sudah sampai ditempat tujuan, kita hanya bisa menikmati pemandangan indah tersebut hanya dari parkiran saja. Fasilitas tempat beristirahat tidak tersedia, Fasilitas lain seperti tempat makan juga kurang diperhatikan. Meskipun tugu titik nol Islam ini adalah wisata yang menarik, namun fasilitas pendukungnya kurang memadai yang bisa membuat para pengunjung merasa enggan untuk berkunjung kembali (Ruslan et al., 2011). Pembangunan daya tarik wisata di kawasan Tugu Titik Nol Islam ini masih tergolong biasa saja. Tidak ada perkembangan dan kemajuan sejak awal peresmian sampai sekarang, bahkan cenderung menurun. Tugu yang awalnya bersih dan kokoh kini sudah mulai berkarat, cat nya juga sudah mulai pudar, dan seperti terbengkalai dan tidak terawat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil penelitian yang berjudul "RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana respon pengunjung terhadap daya tarik Tugu titik nol islam Barus" ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan "Untuk mengetahui respon pengunjung terhadap daya tarik Tugu titik nol islam Barus".

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya Ilmu Komunikasi, serta dapat menambah wawasan untuk mengetahui komunikasi pariwisata yang digunakan dalam mengembangkan suatu objek wisata.
- b. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang komunikasi pariwisata dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

- BAB I : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II : Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai respon pengunjung terhadap daya Tarik tugu titik nol islam Barus.
- BAB III : Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB IV : Pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V : Penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Pengertian Respon**

Asal kata respon adalah response, yang berarti tanggapan atau balasan (reaction). Respon ialah istilah psikologi yang digunakan untuk menyebut suatu reaksi akan sebuah rangsang yang diterima panca indra. Hal yang melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi. Respon dalam prosesnya diawali oleh sikap seseorang, dikarenakan sikap ialah suatu ketersediaan seseorang untuk berperilaku jika menghadapi sebuah rangsangan tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya ada kegiatan komunikasi penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, respon dapat merupakan perilaku nyata atau ungkapan mengenai pemahaman perasaan yang akan muncul (KBBI). Menurut (Rakhmat, 2005) dalam istilah komunikasi, umpan balik (feedback) juga bisa diartikan sebagai respon. Respon ialah pesan yang dikirim kembali dari penerima ke sumber, memberitahu sumber tentang reaksi penerima dan memberikan landasan kepada sumber untuk menentukan perilaku selanjutnya.

Dalam Kamus Lengkap Psikologi disebutkan bahwa response (respon) ialah sebarang otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan teks atau kuisisioner atau bisa juga sebagai sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar (Chaplin & Kartono, 2019) Secara umum dapat dikatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi respon seseorang, yaitu:

- a. Seseorang yang bersangkutan atau yang melihat dan berusaha melakukan interpretasi terhadap apa yang terlihat olehnya, hal itu dipengaruhi juga oleh sikap, motif, kepentingan dan harapannya.
- b. Sasaran respon tersebut, hal itu seperti orang, benda, atau juga peristiwa. Sifat-sifat sasaran tersebut pada hakikatnya akan berpengaruh terhadap respon yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan-tindakan, dan ciri-ciri lain dari sasaran respon turut menjadi faktor penentu cara pandang orang.
- c. Faktor situasi, respon bisa di saksikan secara kontekstual yang artinya dalam situasi mana respon itu timbul mendapat perhatian. Situasi ialah faktor yang juga menjadi peran dalam membentuk tanggapan seseorang.

### **2.1.1. Macam-Macam Respon**

Respon hanya akan ada jika dalam bentuk perilaku lisan dan perilaku perbuatan lalu muncul tindakan yang menentukan apakah menerima atau menolak terhadap stimulus yang diberikan (Rakhmat, 2005). Respon bisa diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Area Pengetahuan (Respon Kognitif) ialah hasil persepsi dan pengetahuan seseorang mengenai sebuah objek dimana komponen kognitif ini timbul dengan adanya perubahan terhadap apa yang dipahami oleh khalayak, respon ini juga berhubungan dengan pengetahuan informasi seseorang mengenai suatu hal.
- b. Area Perasaan (Respon Afektif) Menerangkan tentang perasaan dan reaksi emosional sebagai hasil evaluasi terhadap objek dimana komponen efektif ini berkaitan dengan emosi, jiwa, sikap dan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- c. Area Tindakan (Respon Konatif) Respon ini berhubungan dengan perilaku nyata yang mencakup tindakan kegiatan atau kebiasaan berperilaku, menunjukkan kecenderungan bertindak dengan cara tertentu terhadap objek tertentu (Rakhmat, 2005).

## 2.2. Motivasi Pengunjung

Motivasi ialah salah satu faktor yang jadi landasan seseorang dalam menentukan perbuatan dan sikap yang akan dilakukannya. Semakin tinggi motivasi seseorang maka makin tinggi pula upaya yang dilakukan untuk meraih apa yang jadi keinginannya. Oleh sebab itu motivasi pada dasarnya merupakan pendorong yang menjadi penggerak suatu individu dalam berperilaku dan berbuat untuk mencapai tujuan tertentu (Keliwar & Nurcahyo, 2015). Dengan memahami motivasi, kita bisa mengetahui tingkah laku serta keinginan setiap individu. Hasil analisis motivasi pengunjung dilihat dari tujuan pengunjung datang, frekuensi kedatangan dan alasan berkunjung kembali. Motivasi bisa dikatakan menjadi alasan pengunjung untuk berwisata mengunjungi daerah-daerah baru yang mungkin belum pernah dikunjungi. Salah satu teori motivasi yang disebut dengan faktor pendorong dan penarik, teori ini menjelaskan mengenai motivasi pengunjung dilihat dari faktor-faktor penarik dan faktor-faktor pendorongnya. Menurut (Keliwar & Nurcahyo, 2015) keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi dari kondisi internal dan kondisi eksternal yang dimiliki orang tersebut. Kondisi internal berkaitan dengan keinginan dan kemauan rasa ingin tahu dan pengalaman yang muncul dari diri serta ditunjang oleh kemampuan biaya yang cukup. Sedangkan kondisi eksternal berkaitan dengan keberadaan daya tarik, fasilitas, pelayanan di destinasi wisata serta kemudahan dari dan ke

destinasi wisata. Hal tersebut menjadi faktor yang memotivasi seseorang untuk memutuskan melakukan perjalanan wisata.

### **2.3. Daya Tarik**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009, dalam (Arjana, 2015) daya tarik wisata dijelaskan bahwa semua hal yang mempunyai atau memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau kunjungan wisatawan. Dalam konteks pariwisata produk itu mempunyai daya tarik yang dibagi menjadi daya tarik natural, daya tarik budaya, dan daya tarik yang sengaja dibuat.

### **2.4. Komunikasi Pariwisata**

komunikasi memiliki peran yang sangat penting pada bidang pariwisata, baik dalam aspek komponen maupun elemen-elemen pariwisata. Peran penting komunikasi tidak hanya pada komponen pemasaran pariwisata tapi juga pada semua komponen dan elemen pariwisata memerlukan peran komunikasi, baik komunikasi personal, komunikasi massa, komunikasi persuasif, serta komunikasi lainnya. Dunia pariwisata sebagai kompleks produk, membutuhkan komunikasi untuk mengkomunikasikan pemasaran pariwisata, mengkomunikasikan destinasi, dan sumber daya kepada wisatawan dan seluruh stakeholder pariwisata termasuk membentuk kelembagaan pariwisata (Bungin, 2015).

Komunikasi pariwisata juga menjadi disiplin ilmu. Sebagai disiplin ilmu, komunikasi telah berperan begitu pesat, terutama di Indonesia. Setelah reformasi, kajian-kajian komunikasi tumbuh subur dan berkembang secara multilinear membangun disiplin-disiplin ilmu baru yang memperkaya khazanah disiplin ilmu komunikasi (Bungin, 2015).

## 2.5. Teori SOR

(Stimulus, Organism, Response) merupakan proses komunikasi yang menimbulkan reaksi khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Unsur-unsur pada model ini adalah pesan (Stimulus), komunikasi (Organism), dan efek (Response) (O. Effendy, 2003).

Dalam teori SOR (Stimulus, Organism, Respon) objek materialnya ialah manusia, yang jiwanya terdiri dari komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi (McQuail, 2011).

Menurut model ini, organism menciptakan suatu perilaku tertentu apabila terdapat kondisi stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi (Kurniawan, 2018). Adapun keterkaitan model S-O-R dalam penelitian ini adalah:

- a. Stimulus yang dimaksud adalah daya Tarik Tugu titik nol islam Barus
- b. Organisme yang dimaksud adalah masyarakat atau pengunjung yang berkunjung ke Tugu titik nol Islam
- c. Respon yang dimaksud adalah respon masyarakat atau pengunjung terhadap Tugu titik nol islam Barus

## **2.6. Teori AIDDA**

Teori AIDDA atau juga sering di sebut A-A Procedure (From attention to action procedure), merupakan teori yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm. AIDDA adalah akronim dari kata-kata Attention (perhatian), Interes (minat), Desire (hasrat), Decision (keputusan), Action (tindakan/kegiatan). Adapun keterangan dari elemen-elemen tersebut adalah (O. U. Effendy, 2007).

- a. Perhatian (Attention): keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu.
- b. Ketertarikan (Interest): perasaan ingin mengetahui tentang suatu hal yang menimbulkan daya tarik bagi konsumen.
- c. Keinginan (Desire): kemauan yang timbul dari hati tentang sesuatu yang menarik perhatian.
- d. Keputusan (Decision): kepercayaan untuk melakukan sesuatu hal.
- e. Tindakan (Action): suatu keinginan untuk merealisasikan keyakinan dan ketertarikan terhadap sesuatu.

## **2.7. Anggapan dasar**

Tugu titik nol islam Barus memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung, yaitu para pengunjung jadi mengetahui mengenai sejarah masuknya islam di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode deskriptif bisa dikatakan sebagai suatu prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek dalam penelitian. Hal itu dapat berupa orang, masyarakat, lembaga dan yang lainnya. Yang saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode kualitatif yang berifat deskriptif bisa digunakan untuk mengetahui dan menganalisi kondisi factual, serta bisa mengeksplorasi dan memahami makna yang didasarkan mengetahui dan menganalisi kondisi factual, serta bisa mengeksplorasi dan memahami makna yang didasarkan pada data yang didapat dari sumber berkompeten (Kusnita et al., 2021). Menurut (Sugiyono, 2013) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang dipakai untuk menganalisis atau menggambarkan suatu hasil penelitian namun tidak dipakai untuk membuat sebuah simpulan yang lebih luas.

Terdapat ciri-ciri yang pokok pada metode deskriptif, antara lain adalah sebagai berikut, (Sugiyono, 2010) :

1. Memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalahan yang bersifat aktual

2. Menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang seimbang.
3. Pekerjaan peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah.

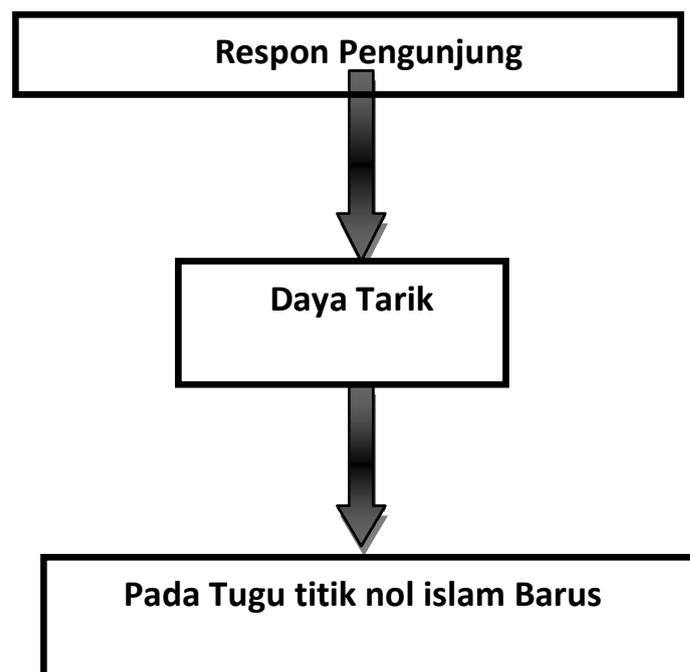
### **3.2. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Saryono, 2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, menyelidiki dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh atau dampak sosial yang tidak dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut (Arikunto, 2002) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang status ataupun gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang dikumpulkan dilapangan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berupa data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, seperti kalimat hasil wawancara atau penelitian dan informan (Imam et al., 2017).

### 3.3. Kerangka konsep

Kerangka konsep ialah suatu istilah yang mendeskripsikan suatu ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang didapat dari pengamatan (Kriyantono, 2017). Konsep yang dimaksud untuk menerangkan suatu makna dan juga maksud dari suatu teori yang dipakai pada suatu penelitian, dengan maksud memberikan penjelasan kata-kata yang bisa saja masih abstrak dengan teori tersebut. Jika kerangka teori dipakai untuk memberi landasan atau dasar berpijak atas penelitian yang akan dilakukan, maka konsep dimaksud untuk menerangkan makna dari teori yang dipakai, untuk menjelaskan kata-kata yang bisa saja masih abstrak dalam teori tersebut. Dari uraian tersebut maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut (Harefa, 2018) :



### 3.4. Definisi konsep

Konsep ialah bahasa yang dipakai oleh ahli dalam menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. Setelah konsep ditentukan, peneliti melakukan konseptualisasi, yaitu proses memberi arti dari konsep.

Secara general konsep bisa diartikan sebagai abstraksi atau representasi dari sebuah objek atau gejala sosial. Konsep seperti suatu gambaran singkat dari realitas sosial, digunakan untuk mewakili suatu realitas yang kompleks. Dari uraian diatas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan di teliti (Eriyanto, 2011) :

- a. Respon merupakan reaksi, tanggapan atau jawaban terhadap sebuah gejala atau peristiwa yang terjadi. Respon muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya terdapat aktivitas komunikasi penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, respon bisa merupakan perilaku nyata atau ungkapan mengenai pemahaman perasaan yang akan muncul.
- b. Daya tarik atau minat ialah suatu perpaduan keinginan maupun kemauan yang dapat berkembang apabila terdapat motivasi maupun penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
- c. Bagaimana respon masyarakat atau pengunjung terhadap daya tarik Tugu titik nol islam Barus.

### 3.5. Kategorisasi penelitian

Kategorisasi memperlihatkan bagaimana cara mengukur sebuah variabel penelitian hingga diketahuilah dengan benar apa yang menjadi kategorisasi pada penelitian dan juga untuk menganalisa dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

No	Konsep Teoritis	Konsep Operasional
1	<b>Respon Pengunjung</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek yang direspon</li> <li>• Perhatian terhadap objek</li> <li>• Minat/ketertarikan terhadap objek</li> </ul>
2	<b>Daya tarik tugu titik nol islam Barus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek dan daya tarik wisata</li> <li>• Sarana dan prasarana wisata</li> <li>• Tata laksana</li> <li>• Masyarakat</li> </ul>

*Sumber : Uraian Teoritis 2018*

### 3.6. Narasumber atau informan

Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang, yang mana 10 orang tersebut merupakan pengunjung yang sedang berkunjung ke Tugu titik nol islam Barus pada 20 Februari 2022.

### **3.7. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang merupakan langkah paling strategis pada penelitian, dikarenakan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data (Prof. Dr. Emzir, 2014).

#### **3.7.1. Pengumpulan data secara primer**

##### **a. Wawancara**

Menurut (Sugiyono, 2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selain itu wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng Lexy, 2007).

#### **3.7.2. Pengumpulan data secara sekunder**

##### **a. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2010) dokumen dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa digunakan sebagai bahan pendukung, perbandingan dari hasil penelitian.

#### b. Observasi

Peranan yang paling diutamakan dalam penggunaan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus teliti pada saat mengamati, yaitu dengan menatap kejadian, gerak, ataupun proses. Hasil dari pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang, pengamatan harus objektif.

### **3.8. Teknik analisis data**

Menurut (Moloeng Lexy, 2007) proses analisis data metode kualitatif diawali dengan menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Terdapat beberapa tahapan dalam proses analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum dari hasil penelitian, dengan memilih hal-hal yang pokok, menitik fokuskan terhadap hal-hal yang penting, mencari tema atau inti dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada pada data penelitian.

#### b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Humbermen, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan terdapatnya penarikan kesimpulan. Dengan memberikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data-data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, oleh karena itu membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

#### c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi ialah tahap terakhir pada proses analisis data. Dalam tahap ini peneliti memberikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar pada penelitian yang dilakukan.

### **3.9. Waktu dan lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Tugu titik nol islam Barus, kecamatan Barus, Tapanuli tengah, Sumatera utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada Desember 2021 sampai dengan selesai.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Penyajian Data**

Dalam BAB IV ini peneliti memaparkan fokus dari penelitian ini ialah “Respon Pengunjung Terhadap Daya Tarik Tugu Titik Nol Islam Barus, yang mana sesi wawancara dilakukan pada hari minggu, 22 februari 2022 pada pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif ini biasa disebut juga dengan metode penelitian naturalistic, sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Pada penelitian kualitatif, peneliti dituntut bisa mendapatkan data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh sumber data. Dengan melakukan penelitian secara pendekatan deskriptif, maka peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan para informan/narasumber. Adapun deskripsi narasumber penelitian penulis adalah sebagai berikut :

1. Informan pertama bernama Kamaruddin Gultom (56 tahun), berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai PNS dan berasal dari Sibolga.
2. Informan kedua bernama Cahaya Siregar (30 tahun), berjenis kelamin perempuan, seorang ibu rumah tangga dan berasal dari Manduamas.
3. Informan ketiga bernama Doli (23 tahun), berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai sales dan berasal dari Sibolga.
4. Informan keempat bernama Sufran (57 tahun), berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai PNS dan berasal dari Lumut.
5. Informan kelima bernama Safran Pasaribu (55 tahun), berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai wiraswasta dan berasal dari Barus.
6. Informan keenam bernama Gusnia Sianipar (48 tahun), berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai perawat dan berasal dari pinangsori.
7. Informan ketujuh bernama Chairul Nasution (25 tahun), berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai guru dan berasal dari Serdang Bedagai.
8. Informan kedelapan bernama Nurul Wijayanti (35 tahun), berjenis kelamin perempuan, bekerja di BKKBN dan berasal dari Sirandorung.
9. Informan kesembilan bernama Linda Nasution (55 tahun), berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai PNS dan berasal dari Hutabalang.
10. Informan keempat bernama Lita Sinaga (50 tahun), berjenis kelamin perempuan, bekerja di kantor camat dan berasal dari Sitauhis.

## **4.2. Hasil Penelitian**

### **Informan I**

Menurut hasil jawaban informan pertama, ia sudah mengetahui keberadaan Tugu Titik Nol Islam Barus ini sejak 2 sampai 3 tahun yang lalu, ia mengatakan semenjak menjadi pegawai negeri di Sibolga sudah mengetahui sejarah barus yang merupakan titik nol penyebaran islam. Respon narasumber sangat bagus terhadap adanya Tugu Titik Nol Islam Barus ini, ia mengatakan sangat bagus dan bangga karena sekitar daerah kita merupakan salah satu tonggak sejarah tentang awal penyebaran islam. Narasumber sudah beberapa kali datang kesini dan salah satu hal yang membuat ia tertarik datang lagi adalah karena selain bisa mengenang sejarah tapi juga sekalian menikmati pantainya yang indah dan menjadi hal yang paling disukai narasumber disini. Menurut narasumber pembangunan di Tugu Titik Nol islam ini sebenarnya agak sedikit terlambat, apalagi Barus ini yang merupakan salah satu kota tertua di Sumatera, dan untuk sarana prasarana narasumber mengatakan bahwa sarana dan prasana disini masih gini gini aja dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Untuk akses menuju Tugu Titik Nol Islam Barus narasumber mengatakan mudah dan tidak ada kendala, serta menggunakan kendaraan mobil pribadi. dan menurut informan angkutan umum juga ada jadi tidak susah untuk datang kesini. Dan hal yang kurang dan mungkin perlu diperbaiki dari Tugu Titik Nol Islam, narasumber mengatakan sangat sederhana yaitu seharusnya ditata dulu kebersihannya agar lebih enak dilihat. Dan untuk peminat menurut

narasumber semakin meningkat setiap tahun, tapi untuk perkembangan dari Tugu Titik Nol Islam ini masih lambat. Ia juga mengungkapkan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menarik wisatawan adalah promosinya, Karena walaupun sederhana seperti ini harus tetap dipromosikan, apalagi sekarang sudah zaman digital jadi harusnya lebih mudah untuk mempromosikannya.

## **Informan II**

Menurut jawaban informan kedua, ia sudah mengetahui Tugu Titik Nol Islam ini sejak lama, ia mengetahui tentang Tugu ini karena sering berkunjung ke daerah barus karena keluarga nya kebetulan berada di barus. Untuk alasan berdirinya Tugu Titik Nol islam ini ia kurang mengetahui, tapi respon informan terhadap keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini sangat bagus ia mengatakan letaknya juga tepat ditengah kota barusnya, apalagi letaknya dipinggir pantai jadi bisa sekalian menikmati pantainya. Menurut informan hal yang membuat ia tertarik untuk datang adalah karena selain tempatnya nyaman dan strategis, ia juga mengatakan kalo makanan yang dijual disekitar Tugu Titik Nol Islam ini enak. Dan untuk pembangunannya sendiri menurut informan sudah bagus, dan sarana prasarana juga sudah cukup lengkap. Untuk akses menuju Tugu Titik Nol Islam, informan mengatakan tidak ada kesusahan dan tidak ada kendala. Karena angkutan umum seperti angkot juga ada. Menurut informan hal yang mungkin perlu diperbaiki adalah kebersihannya, agar kebersihan

tetap terjaga dan pengunjung juga merasa lebih nyaman dan apabila kebersihannya dijaga menurut informan ini juga bisa menjadi salah satu hal yang membuat pengunjung makin banyak datang untuk berkunjung. Walaupun tidak ada perubahan signifikan setiap tahunnya dari Tugu Titik Nol Islam ini, tapi menurut informan untuk minat pengunjung setiap tahunnya meningkat, apalagi saat hari libur.

### **Informan III**

Menurut jawaban informan ketiga, ia sudah mengetahui Tugu Titik Nol Islam ini dari 3-4 tahun lalu walaupun ia tidak begitu tau pasti alasan berdirinya, ia mengetahui keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini dari cerita teman-temannya. Respon informan terhadap keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini bagus, dan hal yang membuat ia tertarik untuk datang selain untuk melihat Tugu nya tapi juga sekaligus menikmati pemandangan pantainya yang indah. Untuk pembangunan di Tugu Titik Nol Islam ini menurut informan sudah baik untuk sarana prasarana sudah mencukupi tapi kadang kurang terawat. Kalo untuk akses, menurut informan sudah bagus dan tidak ada kendala, dan ia menggunakan kendaraan pribadi. dan menurut informan hal yang kurang adalah tempat tempat duduk bagi para pengunjung dan perawatannya. Untuk minat para pengunjung, menurut informan semakin meningkat setiap tahun. dan menurut informan hal yang bisa dilakukan untuk menarik pengunjung adalah dengan memberikan lebih banyak informasi lagi tentang Tugu Titik Nol Islam ini.

**Informan IV**

Menurut jawaban informan keempat, ia sudah mengetahui Tugu Titik Nol Islam ini sejak peresmian di tahun 2017 lalu. Dan ia mengetahui Tugu Titik Nol Ini juga karena kebetulan ia berasal dari Barus, dan keluarga banyak berada di Barus, jadi ia sering berkunjung ke Barus. Untuk alasan berdirinya Tugu Titik Nol Islam informan mengatakan Tugu ini berdiri untuk mengingatkan bahwasanya Islam itu berasal dari Barus, kalau di Indonesia dan juga simbol kalau Barus merupakan kota tertua. Respon informan juga sangat bagus terhadap keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini, karena bisa menjadi daya tarik wisata, dan ia berharap semakin dikembangkan oleh pemerintah pusat agar semakin berkembang. Yang membuat ia tertarik datang ke Tugu Titik Nol Islam ini adalah suasananya. Untuk pembangunan menurut informan masih kurang dan perlu ditambah, seperti si tugu yang sudah berkarat seharusnya sudah bisa diperbaiki dan diperbagus. Untuk akses menurut informan sudah bagus, untuk angkutan umum juga ada. Dan untuk minat pengunjung informan kurang mengetahui dan tidak terlalu mengikuti apakah tiap tahun semakin meningkat atau menurun. Menurut informan supaya rame lagi bisa dimulai dengan memperbaiki bangunan dan melengkapi fasilitas lainnya.

**Informan V**

Menurut jawaban informan kelima, ia sudah mengetahui Tugu Titik Nol Islam ini dari 3 tahun yang lalu, dan ia mengetahuinya dari media massa. Dan informan juga sedikit mengetahui tentang alasan berdirinya Tugu Titik Nol Islam ini, ia mengatakan dengan adanya bukti-bukti sejarah yang ada, baik itu prasasti atau batu bertulis, dari situlah memotivasi adanya Tugu Titik Nol Islam ini. Respon informan sangat positif terhadap keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini, apalagi untuk kemajuan pariwisata. Dan yang membuat informan tertarik datang adalah karena Tugu Titik Nol Islam ini memiliki nilai historis tersendiri. Kalo untuk pembangunan sendiri, menurut informan ini hanya bersifat sementara, dan akan dibangun lebih besar lagi lengkap dengan fasilitasnya. Dan untuk akses menurut informan sudah cukup bagus dan angkutan umum juga tersedia. Untuk minat para pengunjung menurut informan meningkat setiap tahunnya, apalagi banyak yang dari luar daerah yang datang berkunjung. Dan untuk menarik lebih banyak pengunjung, menurut informan yang paling utama adalah SDM masyarakat disini, untuk lebih kreatif lagi dan ikut berpartisipasi membuat Tugu Titik Nol Islam ini lebih baik lagi.

**Informan VI**

Menurut jawaban informan keenam, ia mengetahui Tugu Titik Nol Islam baru-baru ini, dan baru hari ini berkunjung. Dan ia mengetahui tentang Tugu Titik Nol Islam ini dari meda sosial. Dan untuk alasan berdirinya informan kurang mengetahui. Respon informan terhadap Tugu Titik Nol Islam ini sudah bagus, dan ia mengatakan hal yang membuat ia tertarik datang adalah pemandangan sekitar yang bagus dan banyak spot foto yang bagus juga. Menurut informan pembangunan di Tugu ini sangat bagus, dan sarana prasarananya juga sudah lengkap. Tapi kurang perawatan, seperti bangunan Tugu yang sudah berkarat, jadi perlu perbaikan dan juga perlu di jaga lagi kebersihannya agar makin banyak pengunjung yang datang. Untuk akses menurut informan walaupun jauh tapi sudah lumayan bagus, jalannya bagus dan pemandangan menuju ke Tugunya juga indah. Untuk minat, menurut informan kalo diliat dari media sosial bertambah setiap tahun.

**Informan VII**

Menurut jawaban informan ketujuh, ia sudah mengetahui Tugu Titik Nol Islam ini sejak mengajar di daerah lumut yaitu sekitar 4 tahun lalu. Dan ia mengetahui keberadaan Tugu ini dari teman-temannya. Untuk alasan berdirinya, informan mengatakan masih kurang tau secara pasti, karena masih simpang siur. Respon informan juga bagus terhadap

keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini karena juga bisa menjadi destinasi wisata. Dan yang membuat informan tertarik datang ke Tugu ini adalah sejarahnya, Karena menurut informan sejarah tidak mungkin kita lupakan, selain itu keindahan pantainya juga. Untuk pembangunan menurut informan masih kurang kalo untuk destinasi wisata, seperti kebersihan dan perawatan yang kurang diperhatikan. Dan untuk akses menurut informan masih sulit, seperti angkutan umum, walaupun ada tapi sedikit. Menurut informan setiap tahun tidak ada perawatan terhadap Tugu Titik Nol Islam ini, bangunannya makin rusak dan makin menurun. Dan ia berharap agar segera diperbaiki dan rutin dirawat, dijaga kebersihannya dan diperbanyak kulinernya, agar makin banyak pengunjung yang datang.

### **Informan VIII**

Menurut jawaban informan kedelapan, ia sudah mengetahui Tugu Titik Nol Islam ini sudah lama, dan ia mengetahui keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini dari temannya. Untuk alasan berdirinya informan kurang mengetahui. Respon informan juga bagus untuk keberadaan Tugu ini, dan ia mengatakan kalo dilihat dari sosial media terlihat sangat bagus. Kalo untuk pembangunan menurut informan sudah bagus tapi sarana dan prasarana masih kurang, seperti kebersihannya yang perlu untuk dijaga. Kalo untuk akses, menurut informan masih cukup susah, karena dari rumah informan masih ada jalan yang rusak. Dan untuk kendaraan, informan datang dengan membawa kendaraan sendiri. Dan untuk minat

pengunjung, informan kurang mengetahui apakah meningkat atau menurun. Dan untuk perkembangan setiap tahun menurut informan masih tidak ada perkembangan, dan upaya yang bisa dilakukan untuk menarik pengunjung menurut informan adalah dengan memperbaiki bangunan Tugu nya dan menjaga kebersihan sekitar.

### **Informan IX**

Menurut jawaban informan kesembilan, ia sudah mengetahui Tugu Titik Nol Islam ini sejak berdiri, yaitu dari tahun 2017, dan ia mengetahui keberadaan Tugu ini dari sosial media. untuk alasan berdirinya Informan mengatakan Tugu ini sebagai tanda titik awal penyebaran islam. Respon informan terhadap Tugu Titik Nol Islam ini juga sangat bagus, dan yang membuat informan tertarik datang berkunjung adalah karena selain memiliki nilai sejarah tersendiri, juga bisa sekalian wisata religi dan menikmati pantai yang ada disekitarnya dan masyarakatnya juga yang ramah-ramah. Untuk akses menurut informan juga bagus dan lancar. Dan untuk pembangunannya menurut informan sudah lumayan bagus, dan sarana prasarananya juga sudah lengkap. Untuk minat pengunjung, menurut informan meningkat setiap tahunnya.

**Informan X**

Menurut jawaban informan kesepuluh, ia sudah lama mengetahui keberadaan Tugu Titik Nol Islam ini, dan ia mengetahui dari sosial media dan teman-temannya. Untuk alasan berdirinya informna kurang mengetahui. Dan respon informan juga bagus karena bisa jadi destinasi wisata. Dan hal yang membuat informan tertarik datang ke Tugu Titik Nol Islam ini karena ia penasaran dan pengen liat secara langsung. Untuk pembangunan menurut informan masih kurang, sarana prasarananya juga masih kurang lengkap, seperti kamar mandi yang belum memadai. Dan untuk akses menurut informan masih kurang, karena dari rumah informan menuju ke Tugu masih ada jalan yang rusak dan jarak nya yang juga jauh. Dan menurut informan sebaiknya kebersihannya juga harus dijaga dan bangunan tugunya dirawat agar makin banyak pengunjung yang datang.

### **4.3. Pembahasan**

Sesudah melakukan penulisan dari hasil penelitian, maka penulis akan melakukan pembahasan data yang mencakup seluruh hasil jawaban narasumber berdasarkan konsep operasional kategorisasi penelitian, yakni sebagai berikut :

#### **Objek yang direspon :**

Pada penelitian ini objek yang di respon adalah Tugu Titik Nol Islam yang berlokasi di Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah. Yang mana bangunan dari Tugu dinilai cukup unik, yang mana bagian atas Tugu berbentuk bumi dan berpola gambar peta Indonesia. Selain itu menurut para narasumber, karena Tugu Titik Nol Islam berada dipinggir pantai, jadi pemandangan yang tersedia sangat bagus, dan spot-spot untuk foto di Tugu Titik Nol Islam juga banyak. Angin yang berdesir sepoi-sepoi, pemandangan pantai yang indah dengan laut yang masih biru kehijauan dan fasilitas yang sudah lumayan lengkap dan nyaman.

#### **Perhatian Terhadap Objek :**

Perhatian narasumber terhadap objek Tugu Titik Nol Islam Barus ini adalah tentang pembangunan Tugu dan sarana prasarana disekitar, Seperti fasilitas-fasilitas yang tersedia, Apa saja yang sudah ditambah dari segi fasilitas di sekitar Tugu Titik Nol Islam ini. Narasumber juga mengutarakan bahwa pembangunan di Tugu Titik Nol Islam ini sudah

bagus, tapi perawatannya saja yang kurang. saat ini bangunan dari si Tugu sudah mulai berkarat dan rusak, cat nya yang dulu masih rapi dan bagus kini mulai memudar dan mengelupas, pagar-pagar yang mengelilingi Tugu juga sudah mulai rusak dan hilang jadi sudah perlu perbaikan. Untuk Pondok-pondok sebagai sarana tempat duduk para pengunjung sudah ada dan menurut para pengunjung masih perlu ditambah lagi.

#### **Proses Stimulus :**

Menurut keseluruhan narasumber, selama di perjalanan menuju Tugu Titik Nol Islam, mereka sangat menikmati perjalanan karena di suguhkan dengan pemandangan yang indah. Jadi walaupun jarak yang cukup jauh tidak menghambat para pengunjung untuk datang ke Tugu Titik Nol Islam Barus ini. Dan setelah sampai pengunjung bisa langsung melihat Tugu tersebut sambil bersantai menikmati keindahan pantai disekitarnya. Dan juga para pengunjung bisa menikmati jajanan maupun makanan yang ada di pondok yang disediakan karena sudah ada beberapa yang berjualan di sekitar Tugu Titi Nol Islam Barus ini.

#### **Minat/Ketertarikan Terhadap Objek :**

Sampai saat ini, minat atau ketertarikan para pengunjung terhadap objek masih sangat besar. untuk hari-hari besar, seperti tahun baru dan lebaran, hari libur serta weekend saat sabtu dan minggu, masih cukup

banyak para pengunjung yang datang. Ada yang dari luar kota, maupun dalam kota. Semua ingin melihat langsung Tugu Titik Nol Islam Barus ini sambil menikmati keindahan pantai disekitarnya. Selain itu, para pengunjung juga berharap agar Tugu Titik Nol Islam ini semakin bagus lagi, baik dari segi pembangunan dan perawatannya.

### **Objek Dan Daya tarik Wisata :**

Menurut narasumber, salah satu yang menjadi daya tarik di Tugu Titik Nol Islam ini adalah selain dari bangunan Tugu yang cukup unik dan nilai sejarah dibalik berdirinya Tugu, tapi juga keberadaan pantai yang tepat berhadapan langsung dengan Tugu. Jadi para pengunjung yang datang bisa sekalian bersantai dan menikmati keindahan pantai.

### **Sarana dan Prasarana Wisata :**

Menurut narasumber untuk sarana dan prasarana yang ada di Tugu Titik Nol Islam ini masih perlu diperhatikan lagi, seperti toilet yang kurang memadai, dan kebersihan sekitar yang kurang terjaga. Untuk tempat parkir para pengujung tidak perlu khawatir, karena lapangannya cukup luas dan ada penjaganya. Untuk tempat duduk masih disediakan oleh para penjual yang ada disekitar

**Tata Laksana :**

Untuk tata laksana di Tugu Titik Nol Islam ini sudah terbilang baik, yang mana pemerintah Tapanuli tengah juga sebisa mungkin menggunakan area dan sekitaran Tugu Titik Nol Islam ini apabila ada acara-acara penting. Seperti contoh saat acara keagamaan seperti MTQ, peringatan Maulid Nabi. Yang mana secara tidak langsung ini juga mempromosikan Tugu Titik Nol Islam itu sendiri. Selain itu sebagian masyarakat juga turut berpartisipasi sebagai penjual makanan dan membuat pondok-pondok untuk para pengunjung. Dan juga adanya juru parkir yang juga turut membantu para pengunjung untuk memarkirkan kendaraan para pengunjung.

**Masyarakat :**

Tanggapan dan respon dari masyarakat terhadap pengembangan Tugu Titik Nol Islam ini sangat baik. Masyarakat mendukung adanya pengembangan pembangunan. Hal ini dikarenakan masyarakat khususnya, masyarakat lokal sangat terbantu dengan adanya Tugu Titik Nol Islam selain banyak masyarakat dari luar yang makin mengenal daerah Barus ini, masyarakat terbantu dari segi ekonomi juga. Masyarakat berfikir dengan adanya pengembangan fasilitas wisata, secara otomatis perkembangan ekonomi juga akan meningkat dan masyarakat sekitar juga ikut diperdayakan untuk pengembangan wisata. Karena pemberdayaan

masyarakat merupakan salah satu program yang dapat mendorong peningkatan stabilitas suatu daerah dalam menciptakan daerah yang berpotensi baik dan stabil. Pemberdayaan masyarakat juga sebagai proses perubahan secara struktural di masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan tatanan sosial (Hajar et al., 2018). Selain itu, masyarakat juga berharap dengan adanya pembangunan Tugu ini diharapkan ekonomi masyarakat lokal akan semakin baik dan Tapanuli Tengah semakin berkembang pesat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti uraikan di atas, membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Informasi yang di berikan oleh 10 orang informan yang sedang berkunjung di Tugu Titik Nol Islam Barus membantu memudahkan pelaksanaan penelitian. Dalam dunia respon, lingkungan sangat berpengaruh terjadinya respon itu sendiri. Karena lingkunganlah yang menyediakan pengalaman tentang objek atau benda, suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi. Informasi-informasi yang secara tidak sadar terekam oleh alat indera manusia. Respon terbentuk karena adanya proses, dimana proses respon berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra.

Respon pengunjung terhadap daya tarik Tugu Titik Nol Islam Barus ini terbentuk karena adanya beberapa faktor, yaitu yang pertama adalah karena bangunan Tugu yang tergolong cukup unik, sehingga masyarakat pun antusias untuk melihat dan berfoto langsung di Tugu Titik

Nol Islam Barus ini. Selain itu sejarah dibalik berdirinya Tugu Titik nol Islam Barus, yang mana dengan ditetapkannya Barus sebagai daerah yang menjadi titik awal penyebaran islam di Nusantara. Dengan banyaknya peninggalan bersejarah yang ada juga memberikan pengaruh pada adat dan kebudayaan masyarakat Barus sendiri, yang mana kebudayaan meliputi tradisi dan kebiasaan masyarakat yang mencerminkan ide, gagasan, dan hasil karya manusia yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan diwujudkan dalam berbagai praktik, salah satunya adalah kesenian tradisional (Zulfahmi, 2017). Hal itu jugalah yang memberikan keunikan dari daya tarik tersendiri dari kebudayaan dan adat istiadat di masyarakat Barus. Dan pada 24 maret 2017 Presiden Jokowi turut hadir dalam peresmian Tugu Titik Nol Islam, yang mana Tugu inilah menjadi simbol titik awal penyebaran agama islam. Dan sejak diresmikan, banyak wisatawan yang datang ke Barus khususnya ke Tugu Titik Nol Islam ini. Yang kedua adalah faktor lingkungan atau sekitaran Tugu Titik Nol Islam ini, yang mana Tugu ini kebetulan berhadapan langsung dengan laut. Jadi para pengunjung yang datang tidak hanya sekedar melihat Tugu Titik Nol islam, tapi juga bisa sekalian melihat pemandangan pantai yang indah, dengan air laut yang berwarna kebiruan dan desiran angin yang membuat para pengunjung yang datang nyaman dan betah. Selain itu, adanya para pedagang yang juga mendirikan pondok-pondok disekitaran pantai yang membuat para pengunjung bisa sekalian menikmati santapan khas daerah barus. Jadi para pengunjung yang datang, selain untuk melihat Tugu Titik

Nol Islam, tapi juga bisa sekalian sambil bersantai menikmati pemandangan sekitar Tugu yang indah, sambil bisa juga menikmati hidangan khas baru. Jadi karena beberapa faktor itulah yang membuat para pengunjung yang datang memberikan respon yang baik dan positif terhadap keberadaan Tugu Titik Nol Islam Barus ini.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nawal Ika Susanti (Susanti, 2018) dengan judul Respon Masyarakat Terhadap Pantai Syariah Pulau Santen di Kelurahan Karangrejo Banyuwangi, memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan konsep wisata Islami di Pulau Santen dan juga untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap Pulau Santen. Yang mana hal ini selaras dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu untuk mengetahui respon pengunjung terhadap daya tarik Tugu Titik Nol Islam Barus. Dari hasil penelitian Nawal Ika susanti ini, diketahui hasil yang di dapatkan adalah Respon masyarakat terhadap Pantai Syariah Pulau Santen di Kelurahan Karangrejo Banyuwangi ini positif. Walaupun penerapan konsep wisata syariah di Pulau Santen masih belum optimal, namun masyarakat menyambut baik dan dan setuju atas pengelolaan pantai syariah ini. Dalam respon masyarakat terhadap pantai syariah pulau santen ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fasilitas, kebersihan dan juga konsep islami yang diterapkan pulau santen ini.

Kemudian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan Delvi Putri Irawanda (Irawanda, 2021) yang berjudul Respon Pengunjung Terhadap

Daya Tarik Religi Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah Lubuk Pakam yaitu hasil analisis diperoleh bahwa respon pengunjung terbentuk karena adanya faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu bangunan-bangunan dari masjid agung sultan thaf sinar basarsyah yang di nilai unik dan indah, lingkungan yang bersih, serta di dukung dengan lingkungan sekitar yang luas dan nyaman. Yang kedua faktor eksternal. Faktor ini memiliki daya tarik yang terbentuk lewat indra pengunjung yang sudah sering datang, yang mana menilai suasana tempat wisata religi tersebut memiliki suasana yang sangat religi serta dukungan dari masyarakat setempat yang memiliki sikap ramah terhadap pengunjung. Dari beberapa faktor itulah di dapatkan bahwa respon pengunjung sangat baik dan positif terhadap daya tarik religi Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basaryah Lubuk Pakam ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis merangkum hasil keseluruhan menjadi simpulan, yakni sebagai berikut:

1. Respon adalah tanggapan atau balasan yang digunakan untuk menyebut suatu reaksi akan sebuah rangsang yang diterima oleh panca indra.
2. Respon pengunjung terhadap Tugu Titik Nol Islam Barus, di Kabupaten Tapanuli Tengah ini bagus dan sangat positif, para pengunjung khususnya narasumber yang peneliti wawancara merasa bahwa Tugu Titik Nol Islam ini menjadi ikon baru tempat wisata di kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Selain itu, pantai yang ada disekitar Tugu menjadi penambah daya tarik tersendiri di Tugu Titik Nol Islam Barus, karena para pengunjung yang datang tidak hanya bisa melihat langsung Tugu, tapi juga sekalian menikmati pemandangan pantainya.
4. Untuk pembangunan, para pengunjung merasa sudah cukup bagus, tapi masih sangat perlu perawatan. Dan untuk fasilitas sarana prasarana lainnya, para pengunjung menilai masih perlu ditingkatkan dan di perlengkap lagi, dan juga masalah

kebersihan disekitar Tugu yang juga masih sangat perlu diperhatikan.

Dari hasil persentasi 10 narasumber, didapati bahwa Respon Pengunjung terhadap Daya Tarik Tugu Titik Nol Islam Barus positif dan baik. Yang mana masyarakat khususnya para pengunjung menyambut baik akan pembangunan Tugu ini. terbukti dari meningkatnya pengunjung atau wisatawan yang hadir kebarus, dan membuat Barus semakin dikenal.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan simpulan, penulis ingin memberikan masukan dan saran kepada tempat riset penelitian penulis, yakni :

1. Diharapkan agar pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah lebih menyiapkan anggaran setiap tahunnya untuk perbaikan dan perawatan Tugu Titik Nol Islam ini serta fasilitas sarana dan prasana pendukung lainnya.
2. Diharapkan agar masyarakat memanfaatkan destinasi Tugu Titik Nol Islam untuk lebih berpartisipasi lagi seperti menjual souvenir dan jajanan khas sekitar sebagai oleh-oleh atau buah tangan para pengunjung yang datang dan sekaligus bisa menambah pendapatan para masyarakat sekitar.

3. Kepada pemerintah setempat maupun masyarakat agar lebih menjaga dan merawat lingkungan disekitaran Tugu Titik Nol Islam Barus ini, seperti kebersihannya. Agar tidak ada lagi sampah yang berserakan dan pengunjung yang datang pun merasa lebih nyaman.
4. Kemudian kepada pemerintah agar lebih memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, seperti menambah tempat-tempat duduk bagi para pengunjung, menambah fasilitas toilet dan fasilitas pendukung lainnya.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjana, I. (2015). *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*.
- Bungin, B. (2015). *Komunikasi pariwisata; Pemasaran Communication*.
- Chaplin, J. P., & Kartono, K. (2019). *Kamus lengkap psikologi*.
- Effendy, O. (2003). *Uchjana, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Effendy, O. U. (2007). *Ilmu komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Gildan, T., & Nizar, W. Y. (2019). Analisis Respon Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Alam Danau Rana Mese Di Desa Golo Loni Manggarai Timur. *Jurnal Silva Samalas*, 2(2), 114–121. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jss/article/view/3664>
- Hajar, S., Tanjung, I. S., Tanjung, Y., & Zulfahmi. (2018). *PEMBERDAYAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR* (S. Hani (ed.)). LEMBAGA PENELITIAN DAN PENULISAN ILMIAH AQLI.
- Hakim, U. F. R. (2019). Barus sebagai Titik Nol Islam Nusantara: Tinjauan Sejarah dan Perkembangan Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(2), 168. <https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2469>
- Harefa, N. U. (2018). *Oleh□: Program Studi Ilmu Komunikasi*.
- Imam, G., Pd, S., & Pd, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Irawanda, D. (2021). *Respon Pengunjung Terhadap Daya Tarik Religi Masjid Agung Sultan Thaf Sinar Basarsyah Lubuk Pakam*.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap obyek wisata desa budaya pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 12(2).
- Kriyantono, R. (2017). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian & Praktik*. Kencana.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Kusnita, N., Wibowo, Y. S., Tanjung, I. S., Ilmu, M., Universitas, K., Buana, M., & Kebijakan, R. R. (2021). *ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL*. 1(6), 724–734.
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa*. Salemba Humanika.
- Moloeng Lexy, J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Penantoniati, B., & Khairani, L. (2021). *Strategi komunikasi dinas pariwisata dan budaya jakarta dalam melestarikan budaya betawi*. 1–85. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15692>
- Prof. Dr. Emzir, M. P. (2014). *Metodologo Penelitian Kualitatif □: ANALISIS DATA*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rakhmat, J. (2005). Psikologi Komunikasi edisi revisi. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Ruslan, H., Republika, H., & Wacana, T. (2011). *Peradaban Islam*.
- Saryono, A. (2010). Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 98–99.

Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Susanti, N. I. (2018). Respon Masyarakat Terhadap Pantai Syariah Pulau Santen di Kelurahan Karangrejo Banyuwangi. *Jurnal Istiqro*, 4(1), 18–31.

Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.

7/02/2022  
 (Nama Syarif Tanjung)

**BAHAN WAWANCARA SKRIPSI**

Judul Penelitian : RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU  
 TITIK NOL ISLAM BARUS

Nama Peneliti : Wahyudi Ramadhan Samosir

NPM : 1803110025

Program Studi : Ilmu komunikasi

Pertanyaan wawancara :

1. Kapan saudara mengetahui adanya tugu titik nol islam ini?
2. Kira-kira saudara mengetahui tentang tugu titik nol islam ini darimana?
3. Apakah saudara mengetahui sudah berapa lama tugu titik nol islam ini berdiri?
4. Apakah saudara sebelumnya sudah mengetahui tentang alasan berdirinya tugu titik nol islam ini?
5. Bagaimana pendapat/respon saudara terhadap keberadaan tugu titik nol islam ini?
6. Apa yang membuat saudara tertarik untuk datang ke tugu titik nol islam ini?
7. Bagaimana menurut saudara pembangunan di tugu titik nol islam?
8. Kira-kira menurut saudara sarana/prasarana yang ada di tugu titik nol islam ini sudah memadai atau belum?
9. Menurut saudara bagaimana akses menuju tugu titik nol islam barus ini?
10. Bagaimana mengenai transportasi menuju tugu titik nol islam ini, apakah ada transportasi umum ?
11. Apa yang paling saudara sukai di tugu titik nol islam ini?
12. Menurut saudara apa yang kurang atau yang harus di perbaiki di tugu titik nol islam ini?
13. Bagaimana kira-kira minat para pengunjung terhadap tugu titik nol islam barus?
14. Setelah berdiri beberapa tahun, menurut saudara apakah ada perubahan atau perkembangan terhadap tugu titik nol islam ini?
15. Menurut saudara apa upaya yang bisa dilakukan untuk menarik wisatawan datang ke tugu titik nol islam?

## LAMPIRAN-LAMPIRAN









**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 170/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 06 Rajab 1443 H  
07 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Pariwisata Tapanuli Tengah**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR**  
N P M : 1803110025  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU TITIK  
NOL ISLAM BARUS**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402



Cc : File.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH**  
**DINAS PARIWISATA**  
**Jln.Raja Junjungan Lubis No. 18 Pandan Telp / Fax ( 0631 ) 371272**  
**P A N D A N Kode Pos : 22611**

Pandan, 18 Februari 2022

Nomor : 200 / Dispar /2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Penelitian  
 An. WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR

Kepada  
 Yth. Universitas Muhammadiyah  
 Sumatera Utara  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 di-  
 Tempat

Menindak lanjuti surat dari Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 170/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 07 Februari 2022 Perihal :  
 Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR  
 NIP : 1803110025  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Daerah Penelitian : Tugu Titik Nol Islam Barus Kabupaten Tapanuli Tengah  
 Waktu Penelitian : 19 s/d 20 Februari 2022

Bahwa nama tersebut benar telah melaksanakan Penelitian di Tugu Titik Nol Islam Barus Kabupaten Tapanuli Tengah sesuai Surat Rekomendasi / Izin Penelitian yang telah dikeluarkan untuk bahan Penulisan Skripsi yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

**Pt. KEPALA DINAS PARIWISATA**  
**KABUPATEN TAPANULI TENGAH**  
  
**RAHMAD SALEH, SSTP, M.Si**  
**PEMBINA TK.I**  
**NIP. 19830322 200112 1 002**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [M fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsu) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsu) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsu) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

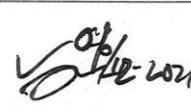
Medan, 07 Desember 2021.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Wahyudi Ramadhan Samosir  
 N P M : 1803110025  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,80

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Respon pengunjung terhadap daya tarik tugu titik nol Islam Barus	
2	Komunikasi Pemerintah dalam pengembangan pulau pancan sebagai tujuan objek wisata di Kota Sibolga	
3	Polikomunikasi antarbudaya masyarakat batak dengan masyarakat nias di desa Hutubaung, Kecamatan budiri	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

014.18.311

Medan, tgl. 07 Desember 2021

Ketua,



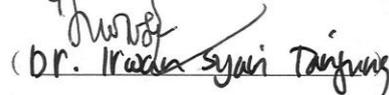
(Akhyar Anshori, S.Sos.M.Kom)  
 NIDN: 0127048401

Pemohon



(Wahyudi Ramadhan Samosir)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi Ilmu Komunikasi



(Dr. Irada Syari Tanjung)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1490/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **01 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR**  
 N P M : 1803110025  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
 Judul Skripsi : **RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS**  
 Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 014.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 01 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 28 Rabiul Akhir 1443 H  
 03 Desember 2021 M

Dekan,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 06 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Wahyudi Ramadhan Samosir  
N P M : 1873110025  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1490/SK/II.3/UMSU-03/F/2021 tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU  
TITIK NOL ISLAM BARUS

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(*[Signature]*)  
(*[Name]*)

Pemohon,

(*[Signature]*)

(*[Name]*)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 45/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 13 Januari 2022  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
 Tempat : Online/Daring  
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	PUTRI ARINDA RIZKI	1803110297	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PESAN MORAL TENTANG KEPERCAYAAN DIRI (ANALISIS ISI BUKU / WANT TO DIE BUT I WANT TO EAT TEOKKPOKKI)
12	WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR	1803110025	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS
13	NISA AFIFAH LUBIS	1803110049	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	BENTUK KOMUNIKASI PEMASARAN PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI COVID- 19
14	ANGGY AYU SUNDARI	1703110076	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	STUDI KOMPARATIF EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN INSTAGRAM TERHADAP KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA
15	HENRY EGA BHAKTI	1703110182P	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PEMERINTAH KOTA MEDAN MENJADIKAN KAWASAN KESAWAN MENJADI PUSAT KULINER

Medan, 08 Januari 2022

11 Januari 2022 M



**Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.S.P.**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Wahyudi Ramadhan Somosir  
 NPM : 1803110025  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Respon Pengunjung Terhadap Daya Tarik Jugu Titik Nol Islam Berus

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/12/2021	Bimbingan proposal 1	JH
2.	24/12/2021	Bimbingan proposal 2	JH
3.	28/12/2021	Bimbingan proposal 3	JH
4.	04/01/2022	Acc proposal	JH
5.	18/01/2022	Revisi proposal & bimbingan Penelitian	JH
6.	02/02/2022	Bimbingan pertanyaan penelitian	JH
7.	04/02/2022	Acc. pertanyaan penelitian	JH
8.	22/02/2022	Bimbingan bab 4	JH
9.	04/03/2022	Bimbingan bab 5	JH JH
10.	17/03/2022	Revisi skripsi	JH JH
11.	22/03/2022	Acc skripsi	JH

Medan, ..... 4 Januari ..... 2022

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Dr. Anfin Saleh, S.Sos, M.P)

(Akhyar Anshori S.Sos, M.J, Kom)

(Munzir Tanjung)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Slk-10



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 456/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	ANNISA NIRWANA	1803110195	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT UNTUK IKUT VAKSIN DI KOTA SUBULUSSALAM
12	WAHYUDI RAMADHAN SAMOSIR	1803110025	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom:	Dra. DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK TUGU TITIK NOL ISLAM BARUS
13	WAN DWIKY FADLI	1703110162	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN MURID DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TERPADU 36 MEDAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
14	YULIA SYAFIRA LUBIS	1803110017	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH TERKAIT BROSUR DESTINASI WISATA MOMONG BEACH
15	PUJTRI ARINDA RIZKI	1803110297	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PESAN MORAL TENTANG KEPERCAYAAN DIRI (ANALISIS ISI BUKU / WANT TO DIE BUT I WANT TO EAT TEOKKPOKKI)

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

Rektor I



Prof. Dr. Erwin Muhammad ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 23 Syabean 1443 H  
26 Maret 2022 M

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wahyudi Ramadhan Samosir  
Tempat / Tanggal Lahir : Hutabalang, 13 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Lingkungan IV Hutabalang  
Nama Orangtua  
Ayah : Jainuddin Samosir  
Ibu : Nismawati Sihotang  
Alamat : Lingkungan IV Hutabalang

### Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri Hutabalang 2 : 2006 - 2012
2. SMP Swasta Al-Muslimin Pandan : 2012 - 2015
3. SMA Negeri 3 Sibolga : 2015 - 2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2018 – 2022

Medan, 22 Maret 2022

Wahyudi Ramadhan Samosir